

OPTIMALISASI KOMPETENSI BELAJAR ANAK-ANAK KAMPUNG SEMBAB MELALUI KEGIATAN TUTORIAL PENDIDIKAN

Sulistiyahadi^{1*}, Obaja Saul Dowansiba^{2*}, Askelon Inden^{3*}, Giliand De Klerk^{4*}, Segiana Dowansiba^{5*}, Hidayatul Mahmudah^{6*}, Lidya Christiana Shinta^{7*}, Yuliana Indwek^{8*}, Halima Patresya Rerang^{9*}, Desi Natalia Idorway^{10*}, Levina Fonataba^{1*}

* Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

** Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

*** Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

**** Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Papua Barat

Email : 2dowansibaobajasaul@gmail.com, 3ageinden55@gmail.com, 4giliandd3k13rk@gmail.com,
5segianadowansiba@gmail.com, 6hidayatulmahmudah195@gmail.com,
7dyashnta24@icloud.com, 8yulianaindoek@gmail.com, 9reranghalimapatresya@gmail.com,
10desinataliaidorway@gmail.com, 11levinafonataba71@gmail.com

ABSTRAK. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Papua Barat kelompok 3, yang dilaksanakan pada 26 Juli–25 Agustus 2025 di Kampung Sambab, Distrik Masni, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, telah memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Selama pelaksanaan program, masyarakat Kampung Sambab menunjukkan respons yang baik dan antusias. Fokus utama kegiatan difokuskan pada bidang pendidikan, mengingat rendahnya minat belajar serta kurangnya motivasi merupakan tantangan yang dialami oleh anak-anak di kampung tersebut. Karena itu, program bimbingan belajar dirancang sebagai upaya untuk menumbuhkan motivasi, meningkatkan minat belajar, serta memperluas pengetahuan siswa. Beberapa faktor pendukung meningkatnya minat belajar antara lain masih adanya kemauan yang kuat dari anak-anak untuk belajar, semangat untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik, serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perbaikan kualitas pendidikan. Sebagai mahasiswa KKN, permasalahan ini menjadi dasar untuk melakukan intervensi edukatif di Kampung Sambab. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan proses dan hasil dari pelaksanaan program tersebut.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Pendidikan, Minat Belajar, Bimbingan Belajar.*

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Papua Barat kelompok 3, yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli hingga 25 Agustus 2025 di Kampung Sambab, Distrik Masni, Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua Barat, menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus memahami kebutuhan riil

masyarakat di lapangan. Kehadiran mahasiswa KKN disambut dengan baik oleh masyarakat, yang terlihat dari antusiasme dan keterlibatan mereka dalam setiap program yang dijalankan.

Kampung Sambab merupakan salah satu wilayah dengan kondisi pendidikan yang masih membutuhkan perhatian, terutama terkait minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelum penyusunan program kerja, ditemukan bahwa sebagian besar anak mengalami kurangnya dorongan untuk belajar mandiri maupun mengikuti proses belajar secara konsisten. Faktor lingkungan, keterbatasan fasilitas pendukung belajar, serta kurangnya penguatan pendidikan dari keluarga turut berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pembelajaran anak-anak di kampung tersebut. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi edukatif yang mampu meningkatkan kesadaran belajar sekaligus memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, program bimbingan belajar disusun dan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi, minat, dan kemampuan dasar akademik para siswa. Kegiatan ini dirancang tidak hanya sebatas pemberian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pendekatan emosional dan pembentukan karakter melalui metode pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan gaya belajar anak-anak setempat. Dengan demikian, bimbingan belajar ini tidak hanya bertujuan mengatasi kesenjangan akademik, tetapi juga berfungsi sebagai wadah pembentukan kebiasaan belajar yang lebih positif.

Keberhasilan pelaksanaan program ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, di antaranya kemauan anak-anak untuk belajar, semangat mereka untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik, serta dukungan masyarakat yang mulai menyadari pentingnya pendidikan sebagai fondasi masa depan generasi muda. Potensi ini menjadi landasan bagi mahasiswa KKN untuk memberikan pendampingan yang berkelanjutan selama masa pengabdian. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dan perangkat kampung memperkuat terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi anak-anak.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai proses pelaksanaan program, bentuk kegiatan yang

dilakukan, partisipasi masyarakat, serta dampak yang terlihat selama masa pengabdian. Pendekatan deskriptif dipilih karena mampu menyajikan fakta secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi yang diamati. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi pendidikan di Kampung Sambab serta menunjukkan bagaimana intervensi pendidikan sederhana seperti bimbingan belajar dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar anak-anak.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan, yaitu tentang pelaksanaan layanan bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di Kampung Sambab. Penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan sudut pandang perspektif partisipan, juga mengembangkan aspek kognitif anak-anak.

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Papua Barat yang juga memiliki latar belakang pendidikan. Berdasarkan observasi awal didapatkan data-data kesulitan dalam hal membaca, menulis, dan berhitung, inilah yang menjadi latar belakang kegiatan ini.

Lokasi bimbingan belajar pada anak-anak adalah di teras posko mahasiswa KKN di Kampung Sambab, tepatnya di samping balai desa Kampung Sambab. Lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan bimbingan belajar adalah 4 kali dalam seminggu yakni senin-selasa adalah Edukasi Kreativitas Siswa, dan Rabu-Kamis adalah Edukasi dan Pembelajaran Calistung. Hal ini sesuai jadwal yang telah disepakati dalam kelompok KKN kami. Dalam satu sesi pelatihan dan bimbingan, dibutuhkan waktu 120-180 menit (2-3 jam).

Mitra dari kegiatan Pemberdayaan dalam aspek pendidikan ini adalah anak-anak SD-SMP di kampung Sambab. Waktu yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar ini adalah satu bulan. Dan alat-alat yang dibutuhkan dalam bimbingan belajar ini adalah kertas hvs, pensil, bolpoin, penghapus, kertas lipat/origami, pensil warna, buku bacaan, dan lain-lain.

Metode yang diaplikasikan dalam program bimbingan belajar ini adalah metode observasi, pelatihan/bimbingan, dan dokumentasi. Metode observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada pada anak-anak di Kampung Sambab. Pada metode penelitian ini, penulis langsung terjun ke lapangan guna mengamati secara langsung terhadap fenomena-fenomena sosial didalamnya. Observasi juga dimaksudkan untuk memperoleh perijinan dari pihak-pihak berwenang dalam mendapatkan informasi lengkap mengenai kondisi lapangan di kampung tersebut khususnya mengenai aktivitas pembelajaran bagi anak-anak.

Metode pelatihan/bimbingan belajar dilakukan setelah melakukan observasi, pada sesi pertemuan pertama, yaitu pada Senin, 28 Juli 2025 kami mengadakan kegiatan Edukasi Kreativitas yakni membuat hiasan dinding dari gelas plastik bekas minuman, ini juga menjadi langkah awal kami melakukan pendekatan kepada anak-anak sekitar, belajar sambil berkenalan. Di hari berikutnya, yakni Selasa, 29 Juli 2025, kami juga mengadakan bimbingan mengenai pengenalan warna kepada anak-anak, karena faktanya masih banyak anak-anak SD yang belum mengenal warna-warna. Di hari Rabu-kamis kami mengadakan edukasi pembelajaran Calistung. Calistung merupakan teknik pembelajaran dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Masih banyak anak-anak yang belum mengenal huruf bahkan membaca, juga menulis dan berhitung. Di minggu kedua, yakni senin, 4 Agustus 2025 kami mengadakan kegiatan edukasi Kreatifitas yaitu dengan memberikan tugas pengenalan warna dan mewarnai gambar/objek. Kami juga mengadakan kegiatan perlombaan pada tanggal 15-16 Agustus 2025. Perlombaan tersebut diantaranya makan krupuk, lompat karung, dan gawang mini.

Teknik pengumpulan data dokumentasi juga menjadi salah satu hal penting di pada proses kegiatan bimbingan guna mengetahui bagaimana perkembangan kognitif anak-anak dalam proses pembelajaran di setiap harinya

Hasil dan Pembahasan

Menurut Robinson pemberdayaan adalah suatu proses pribadi dan sosial, atau pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak. Dari definisi tersebut terlihat ada 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan

mengorganisir diri Masyarakat proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan atau mengalihkan sebagian kekuatan, kekuasaan atau kemampuan kepada masyarakat agar individu lebih berdaya Sumardjo menyebutkan ciri-ciri warga masyarakat berdaya yaitu:

1. Mampu memahami diri dan potensinya, mampu merencanakan (mengantisipasi kondisi perubahan ke depan)
2. Mampu mengarahkan dirinya sendiri
3. Memiliki kekuatan untuk berunding
4. Memiliki bargaining power yang memadai dalam melakukan kerjasama yang saling menguntungkan
5. Bertanggungjawab atas tindakannya.
6. Harus memiliki karakter khusus yang mencakup keperibadian keahlian dasar pengalaman dan pengetahuan professional, serta pengetahuan

Pemberdayaan dalam aspek pendidikan yaitu mahasiswa fokus yaitu pemberdayaan dan peningkatan kualitas Pendidikan, Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Papua Barat melakukan analisis bagaimana peningkatan mutu Pendidikan di Kampung Sambab Masni, dengan analisis tersebut terlihat beberapa aspek yang kurang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu, kesadaran, kurangnya kesadaran masyarakat memberikan perhatian pada bidang Pendidikan, dan aspek ekonomi, kurangnya ekonomi keluarga menjadi penghambat keinginan untuk belajar sehingga mengakibatkan pola pikir yang terbatas dalam menuntut ilmu pengetahuan.

Sementara itu Masyarakat Desa Kampung Sambab berinisiatif untuk memulai Proses kegiatan Pembenahan dengan tujuan memperbaiki situasi dan kondisi Pada Kampung Sambab khususnya pada bidang Pendidikan, Pemberdayaan Masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi, dengan adanya mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Papua Barat ikut berpartisipasi bagaimana Proses Pembenahan untuk Meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak dan kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap pendidikan. Adapun faktor pemecahan masalah yang dilakukan antara lain: 1. Meningkatkan Kesadaran terhadap Pendidikan 2. Meningkatkan Pemberdayaan dan kualitas pendidikan 3. Upaya kerja sama antar Desa saling tukar Pikiran. Sementara itu kualitas Pendidikan bisa ditingkatkan dengan mengadakan

pendidikan non formal dimana pendidikan tersebut bisa dilakukan diluar zona sekolah seperti bimbingan belajar.

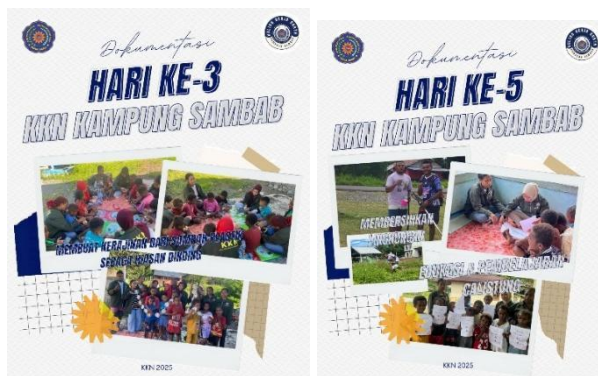
Menurut hemat penulis bahwa pengertian Pendidikan Nonformal adalah setiap aktifitas yang dilakukan secara terorganisir dan sistematis di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan dengan cara mandiri atau merupakan bagian penting dari aktifitas yang lebih luas yang sengaja dibuat dan dirancang untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan dan harapan belajarnya. Pendidikan nonformal dapat didefinisikan pula sebagai pendidikan yang dilakukan secara teratur, dengan sadar (sengaja) dilakukan tetapi dilakukan tidak terlalu ketat dalam mengikuti peraturan-peraturan yang tetap tidak terikat oleh jenjang pendidikan seperti pendidikan formal di sekolah. Sedangkan kondisi dan kualitas Pendidikan di Kampung Sambab masih terbatas sehingga mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Papua Barat berupaya memberi motivasi dan mengadakan kegiatan bimbingan belajar kepada anak-anak tingkat SD dan SMP.

Kegiatan bimbingan belajar ini diawali dengan observasi bagaimana tingkat kualitas Pendidikan di kampung Sambab dan dengan sosialisai kepada masyarakat untuk mengadakan bimbingan belajar yang akan diadakan di posko KKN Kampung Sambab. Materi belajar yang diberikan disesuaikan dengan usia dan kemampuan masing masing anak mulai dari Belajar Berhitung, menggambar, mewarnai, belajar membaca, serta membantu mengerjakan tugas sekolah. Mahasiswa KKN Kampung Sambab membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah (PR) dan mengajari anak tentang pengetahuan umum yang belum dipahami saat pembelajaran di sekolah serta melakukan edukasi keratifitas dengan membuat kerajinan tangan.

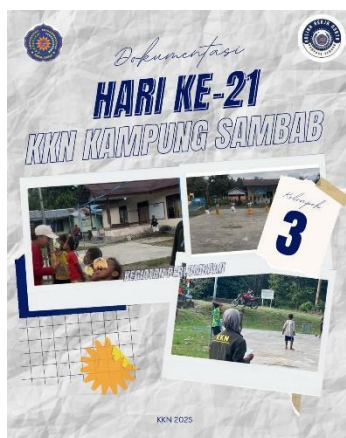
Pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran di sekolah lebih meningkat dengan adanya pengulangan materi yang diberikan dalam kegiatan bimbingan belajar pada sore harinya sepulang sekolah selain itu mahasiswa KKN juga sesekali memberikan games untuk meningkatkan antusias anak-anak dalam proses belajar

Terdapat banyak permasalahan yang kami hadapi selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung diantaranya, masih banyak anak-anak SD yang belum mengenal huruf abjad, warna-warni, juga mengenal angka. Sehingga kami tak jarang melakukan evaluasi dan pembenahan di setiap harinya. Kami juga mengadakan perlombaan anak-anak dalam rangka menyambut hari kemerdekaan, diantaranya lomba makan krupuk, balap karung, dan gawang mini. Perlombaan ini bertujuan untuk melatih mental anak-anak dalam

berkegiatan, melatih rasa ingin tahu, dan menghibur diri agar tidak jenuh dalam pembelajaran, selain itu melatih sikap kerjasama diantara kelompok.



1.1 Program Edukasi Kreativitas, Bimbingan belajar, Edukasi Kewirausahaan



1.2 Kegiatan Perlombaan & pembagian hadiah

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat kami simpulkan bahwa sanya pemberdayaan masyarakat suatu proses pribadi dan sosial, atau pembebasan kemampuan pribadi, kompetensi, kreatifitas dan kebebasan bertindak, 3 tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat, dan mengorganisir diri masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat kampung Sambab khususnya anak-anak. dan tidak boleh terlepas dari peran penting untuk meningkatkan *kualitas Pendidikan baik dari sarana pra sarananya maupun mutu pendidikannya begitu juga dengan minat dan motivasi belajar. Dengan

adanya program kerja Pendidikan Formal dari Mahasiswa KKN Kampung Sambab sangat membantu bagi masyarakat Desa dan anak-anak sekitar guna menambah wawasan dan minat belajar, target utamanya di bagian Siswa SD dan SMP, sejauh ini dengan adanya Pendidikan Formal yang dilakukan berdambak baik.dan mutu dari peserta didik semakin terlihat pada proses pembelajaran disekolah.

Daftar Pustaka

- Ningsih, Rahmi Wardah, and Niken Farida. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *LITERASIA: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan* 1.1 (2022): 42-52.
- Dacholfany, M. Ihsan. "Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan non formal." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 2.1 (2018): 43-74.
- Sudarsana, I. Ketut. "Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam Upaya pembangunan sumber daya manusia." *Jurnal Penjaminan Mutu* 1.1 (2015): 1-14.